

ABSTRAKSI

Laboratory of Biology, Physic, and Chemistry For High School in Yogyakarta

Laboratorium Biologi, Fisika, dan Kimia untuk SMU di Yogyakarta merupakan tempat untuk melakukan praktikum percobaan biologi, fisika, dan kimia bagi para pelajar SMU di Yogyakarta. Untuk mewujudkan agar laboratorium ini dapat merangsang minat belajar bagi para pelajar maka pada laboratorium ini ditekankan dengan suasana edukatif yang rekreatif.

Demi pekenanan tersebut, maka pada laboratorium ini di sediakan suatu media yang dapat mengimplikasikan kegiatan untuk “ membaca, melihat, dan mencoba “ suatu bahan kajian pelajaran yang ditunjang oleh suasana yang menyenangkan. Adapun yang menjadi unsur pembentuknya suasana menyenangkan tersebut yaitu dengan pendekatan unsur rangsangan sensorik manusia yang diwujudkan dengan emosi rasa yang menyenangkan, seperti: Pendekatan emosi rasa senang dengan konsep-konsep persepsi warna. Perwujudan suasana “ menyenangkan “ yang dapat dicapai dengan penanganan terhadap aspek visual yang dibentuk dengan unsur vegetasi, suasana “ menyejukan ” untuk merefeksikannya dengan menghadirkan elemen air. Serta perwujudan kedinamisan ruang gerak, citra bangunan, dan penunjang tata ruang (street furniture, sculpture).

Agar suasana edukatif yang rekreatif pada perancangan ini dapat terwujud maka dilakukan dengan mengolah ruang luar dan ruang dalam. Untuk penataan pola ruang luar yaitu dengan menata massa agar view dari massa tersebut bisa melihat ke sekitar lokasi dengan luas. Selain dengan tata massa juga dengan dengan menata ruang gerak yang dapat memberi nuansa rekreatif yaitu dengan cara memasukan elemen bidang-bidang pada ruang gerak. Pengolahan lanscape pada tapak yaitu dengan penataan vegetasi yang dapat berguna sebagai penghijau dikawasan, serta sebagai barrier kebisingan. Selain vegetasi juga memasukan elemen air di dalam ruang-ruang kegiatan dan di plaza yang nantinya diharapkan dapat membangkitkan inspirasi dalam melakukan kegiatan. Dan untuk pengolahan ruang dalam agar dapat memberi suasana rekreatif yaitu dengan pemakaian cat dinding dengan warna kuning, biru, kuning. Pada perancangan ruang kegiatan diolah dengan membentuk dinding-dinding bukaan agar dapat melihat ruang luar secara luas.

Pengolahan tata massa dan ruang-ruang luar menggunakan pola grid. Untuk pengolahan ruang sirkulasi yaitu dengan memberi elemen-elemen bidang yang dilengkungkan, dipatahkan dan pengolahan motif lantai. Untuk pengolahan pada lanscape yaitu dengan pemberian vegetasi yang dimaksud agar dapat memberi fungsi secara klimatologis dan estetis. Serta meletakkan elemen air ditempat, dimana tempat tersebut merupakan “ view orientasi “ ruang-ruang kegiatan. Selain elemen air diletakan disekitar ruang kegiatan juga memasukan elemen air di dalam bangunan dan di plaza. Agar dapat memberikan view secara luas ke ruang luar yaitu dengan pemakaian dinding yang transparan pada ruang-ruang kegiatan.